

ANALISIS STRUKTUR, KEBAHASAAN, DAN PENYUNTINGAN TERHADAP ARTIKEL JURNAL BERJUDUL SISTEM BUKA TUTUP PINTU OTOMATIS BERBASIS ARDUINO MENGGUNAKAN *FINGERPRINT*

Alexandra¹, Christopher Luhur², Calvin Christofel Sibuea³

Fakultas Teknik Informatika, Universitas Mikroskil, Medan, Indonesia

Email: 1221110391@students.mikroskil.ac.id, 2221111366@students.mikroskil.ac.id,
3221113372@students.mikroskil.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kesalahan dalam aspek kebahasaan dan struktur artikel jurnal yang dipublikasikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan kebahasaan serta ketidaksesuaian struktur pada artikel jurnal berjudul Sistem Buka Tutup Pintu Otomatis Berbasis Arduino Menggunakan *Fingerprint*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan secara rinci hasil analisis kebahasaan artikel jurnal serta hasil penyuntingan terhadap kesalahan dalam aspek kebahasaan dan struktur artikel jurnal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa artikel jurnal memiliki struktur kebahasaan yang memadai dan struktur artikel yang kurang memadai, salah satunya dengan ketiadaan tinjauan pustaka. Penyuntingan dilakukan untuk memperbaiki berbagai kesalahan yang ditemukan, antara lain penulisan huruf kapital yang tidak tepat, penggunaan huruf miring yang keliru, kesalahan penulisan kata, penulisan istilah asing yang tidak sesuai, pengembangan paragraf yang kurang baik, dan penggunaan kalimat yang tidak efektif. Oleh karena itu, artikel perlu dilengkapi dengan tinjauan pustaka yang relevan, serta melakukan koreksi terhadap kesalahan-kesalahan tersebut sebelum dipublikasikan.

Kata Kunci: Penyuntingan, Aspek Struktur, Aspek Kebahasaan, Deskriptif Kualitatif

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesalahan kebahasaan dan struktur dalam penulisan artikel jurnal yang sering kali diabaikan oleh para peneliti. Kesalahan kebahasaan ini mencakup penerapan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), penggunaan kalimat efektif, serta penggunaan istilah asing yang tidak sesuai. Kesalahan umum dalam penerapan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), diantaranya (a) kesalahan penulisan huruf kapital, (b) kesalahan penulisan huruf miring, (c) kesalahan penulisan lambang bilangan, (d) kesalahan penulisan tanda baca (Nanik Setyawati, 2010: 155). Menurut Akhadih (2003: 116), kalimat efektif adalah kalimat yang benar dan jelas yang akan dengan mudah dipahami orang lain secara tepat.

Menurut Bahdin Nur Tanjung dan Ardial, (2009: 7), artikel jurnal ilmiah adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal atau buku kumpulan artikel yang ditulis dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Artikel ilmiah dapat diangkat dari hasil penelitian lapangan, hasil pemikiran dan kajian pustaka, atau hasil pengembangan proyek. Penggunaan bahasa yang tepat sangat penting agar pembaca dapat dengan mudah memahami isi artikel dan meminimalisir adanya ambigu atau kesalahan dalam penyampaian informasi. Pemilihan istilah yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dibahas juga menjadi kunci untuk memastikan pesan tersampaikan secara akurat kepada pembaca yang memiliki latar belakang yang sama. Artikel jurnal yang terstruktur membuat pembaca memahami tujuan dibuatnya artikel jurnal.

Analisis kebahasaan pada artikel ilmiah mencakup pernyataan

argumentatif, pernyataan persuasif, kata denotatif, kata-kata teknis, kata kerja tindakan, kata pendefinisian, kata perincian, dan kata keakanan. Penulis perlu memiliki pengetahuan yang memadai tentang topik tulisan, kemampuan dalam mengumpulkan bahan, menyampaikan ide atau gagasan, menggunakan kalimat efektif, memilih kata yang tepat, dan menyusun wacana yang utuh. Kebahasaan yang tepat dalam artikel ilmiah meningkatkan kredibilitas dan kualitas tulisan, sehingga meyakinkan pembaca.

Penyuntingan karya ilmiah memiliki peran penting dalam memastikan kualitas dan keberterimaan tulisan di tingkat akademik maupun profesional. Penyunting yang kompeten diharapkan mampu memastikan bahwa karya ilmiah memenuhi kaidah kebahasaan, konsistensi, serta efektivitas penyampaian pesan. Hal ini dapat membantu peneliti lain memperbaiki logika argumen, menghilangkan redundansi, serta meningkatkan daya tarik dan kejelasan tulisan.

TINJAUAN PUSTAKA

Sebagian besar studi menunjukkan artikel ilmiah yang dipublikasikan masih memiliki kesalahan-kesalahan berupa kesalahan penggunaan diksi, kesalahan dalam penulisan frasa dalam kalimat, dan penggunaan kalimat tidak efektif. Penelitian oleh Asep Purwo Yudi Utomo *et al.* (2019) mengidentifikasi 59 kesalahan penggunaan diksi, 59 kesalahan penulisan frasa, dan 25 kesalahan penggunaan kalimat efektif pada artikel-artikel Jurnal Sastra Indonesia. Kesalahan penulisan terjadi karena ketidaktepatan penggunaan huruf kapital dan kata hubung “sebagai” di awal kalimat, seperti pada frasa “Sebagai contoh” (Utomo *et al.*, 2019).

Pada tataran frasa, sistem bahasa

Indonesia telah menyepakati bahwa unsur yang diterangkan diletakkan di depan, sedangkan unsur yang menerangkan diletakkan di belakang. Prinsip ini dikenal sebagai hukum Diterangkan-Menerangkan (Widagdh, 1994). Kesalahan pada penulisan frasa “nelayan bahasa” sebaiknya diperbaiki menjadi “bahasa nelayan”, sesuai dengan hukum Diterangkan-Menerangkan (Utomo et al., 2019). Penggunaan frasa sesuai dengan hukum Diterangkan-Menerangkan membuat kalimat menjadi lebih mudah dipahami.

Penelitian lain oleh Siti Khotijah *et al.* (2019) menemukan kesalahan penulisan kata ulang, seperti (a) “media-media” yang seharusnya “berbagai media”; (b) “seseorang orang” yang seharusnya “seseorang”. Selain itu, ditemukan kesalahan pemakaian tanda baca, seperti pada kalimat “Dalam hal ini ibulah ...” yang seharusnya ditulis “Dalam hal ini, ibulah ...” (Siti Khotijah *et al.*, 2019). Penerapan penggunaan tanda baca yang baik dan benar membuat pembaca lebih mudah memahami pesan yang disampaikan dalam artikel jurnal.

METODE PENELITIAN

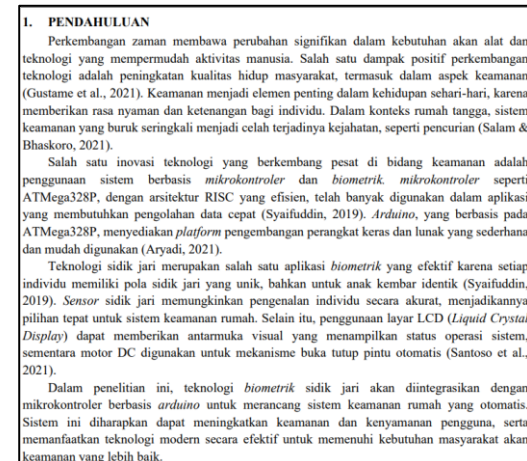
Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Semua kesalahan yang teridentifikasi dicatat secara eksplisit. Analisis struktur dilakukan dengan membandingkan artikel terhadap format artikel ilmiah standar. Analisis kebahasaan mencakup identifikasi kesalahan ejaan, kalimat yang tidak efektif, dan dikoreksi berdasarkan teori kebahasaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis dalam penelitian ini menemukan berbagai jenis kebahasaan, antara lain pernyataan argumentatif, pernyataan persuasif, kata denotatif,

kata-kata teknis, kata kerja tindakan, kata pendefinisian, kata perincian, dan kata keakanan. Berikut adalah hasil temuan analisis kebahasaan pada artikel jurnal:



Gambar 1. Bagian pendahuluan dalam artikel jurnal

- 1) Pernyataan Argumentatif
Pada Gambar 1, pernyataan argumentatif terletak pada paragraf 3 baris 1, yaitu “Teknologi sidik jari merupakan salah satu aplikasi biometrik yang efektif karena setiap individu memiliki pola sidik jari yang unik.”
- 2) Pernyataan Persuasif
Pada Gambar 1, pernyataan persuasif terletak pada paragraf 3 baris 2 dan paragraf 4 baris 2, yaitu “Sensor sidik jari memungkinkan pengenalan individu secara akurat, menjadikannya pilihan tepat untuk sistem keamanan rumah.”, dan “Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan keamanan dan kenyamanan pengguna.”
- 3) Kata Denotatif
Pada gambar 1, ditemukan empat kata denotatif yaitu, keamanan (paragraf 1 baris 3), sistem (paragraf 1 baris 5), pencurian (paragraf 1 baris 6), dan sidik jari (paragraf 3 baris 1).
- 4) Kata-kata teknis
Pada gambar 1, ditemukan banyak

kata-kata denotatif tiga diantaranya yaitu, mikrokontroler (paragraf 2 baris 2), biometrik (paragraf 2 baris 2), dan perangkat keras (paragraf 2 baris 5).

- 5) Kata kerja tindakan
Pada gambar 1, ditemukan kata kerja tindakan “merancang” pada paragraf 4 baris 2.
- 6) Kata Pendefinisian
Pada gambar 1, ditemukan kata pendefinisian yaitu, adalah (paragraf 1 baris 3), dan merupakan (paragraf 3 baris 1).
- 7) Kata Perincian
Pada gambar 1, ditemukan kata perincian “selain itu” pada paragraf 3 baris 4.
- 8) Kata Keakanan
Pada gambar 1, ditemukan kata keakanan “diharapkan” pada paragraf 4 baris 3.

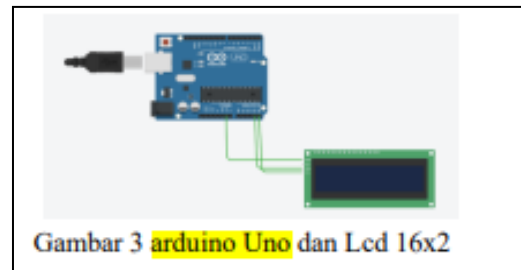
Penelitian ini mengidentifikasi berbagai kesalahan kebahasaan yang ditemukan pada artikel ilmiah. Berdasarkan hasil analisis, berikut adalah jenis kesalahan yang ditemukan beserta pembahasannya:

- 1) Kesalahan Penulisan Huruf Kapital
Kesalahan penulisan huruf kapital ditemukan pada beberapa bagian artikel ilmiah ini. Salah satunya terdapat pada penggunaan istilah teknis seperti “mikrokontroler”. Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) menurut Sunendar (2016: 11), penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah, dan surat kabar, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk, yang terletak pada posisi awal. Selain itu, singkatan termasuk akronim, yang terdiri atas huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital (Kemendikbud, n.d.).

Salah satu inovasi teknologi yang berkembang pesat di bidang keamanan adalah penggunaan sistem berbasis **mikrokontroler** dan **biometrik**. **mikrokontroler** seperti ATmega328P, dengan arsitektur RISC yang efisien, telah banyak digunakan dalam aplikasi yang membutuhkan pengolahan data cepat (Syarifuddin, 2019). **Arduino**, yang berbasis pada ATmega328P, menyediakan *platform* pengembangan perangkat keras dan lunak yang sederhana dan mudah digunakan (Aryadi, 2021).

Gambar 2. Paragraf kedua pada pendahuluan

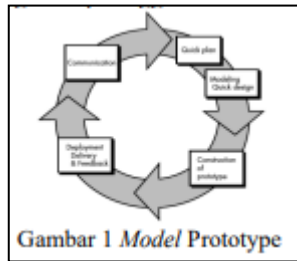
Pada gambar 2, kalimat “... penggunaan sistem berbasis *mikrokontroler* dan *biometrik*. **mikrokontroler** seperti ATmega328P ...” diperbaiki menjadi “... penggunaan sistem berbasis mikrokontroler dan biometrik. **Mikrokontroler** seperti ATmega328P ...”



Gambar 3. Gambar pertama pada hasil dan pembahasan

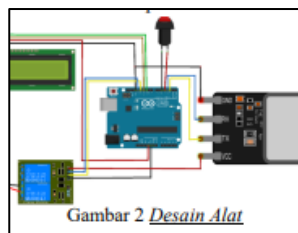
Pada gambar 3, kalimat “arduino Uno dan Lcd 16x2” diperbaiki menjadi “Arduino Uno dan LCD 16x2”

- 2) Kesalahan Pemakaian Huruf Miring
Pemakaian huruf miring pada istilah asing belum konsisten. Beberapa istilah “Arduino Uno” tidak dicetak miring sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Adapun kata yang bukan termasuk ke dalam istilah asing tetapi dituliskan dalam huruf miring. Sehingga apabila diperbaiki menjadi sebagai berikut.



Gambar 4. Gambar pertama pada metode penelitian

Pada gambar 4, kata “*Model Prototype*” diperbaiki menjadi “*Model Prototype*”



Gambar 5. Gambar kedua pada metode penelitian

Pada gambar 5, kata “*Desain Alat*” diperbaiki menjadi “*Desain Alat*”

Salah satu inovasi teknologi yang berkembang pesat di bidang keamanan adalah penggunaan sistem berbasis mikrokontroler dan **biometrik**, mikrokontroler seperti ATmega328P, dengan arsitektur RISC yang efisien, telah banyak digunakan dalam aplikasi yang membutuhkan pengolahan data cepat (Syarifuddin, 2019). *Arduino*, yang berbasis pada ATmega328P, menyediakan platform pengembangan perangkat keras dan lunak yang sederhana dan mudah digunakan (Aryadi, 2021).

Teknologi sidik jari merupakan salah satu aplikasi **biometrik** yang efektif karena setiap individu memiliki pola sidik jari yang unik, bahkan untuk anak kembar identik (Syarifuddin, 2019). *Sensor* sidik jari memungkinkan pengenalan individu secara akurat, menjadikannya pilihan tepat untuk sistem keamanan rumah. Selain itu, penggunaan layar LCD (*Liquid Crystal Display*) dapat memberikan antarmuka visual yang menampilkan status operasi sistem, sementara motor DC digunakan untuk mekanisme buka tutup pintu otomatis (Santoso et al., 2021).

Gambar 6. Paragraf kedua dan ketiga pada pendahuluan

Pada gambar 6, kata “*biometrik*” diperbaiki menjadi biometrik

3) Kesalahan Penulisan Kata

Penulisan kata seringkali dijumpai pada artikel ilmiah, hal ini dimungkinkan karena pemahaman atau kesilapan dari penulis tersebut. Kesalahan ejaan atau penulisan kata yang ditemukan, seperti pengulangan kata atau salah ketik sehingga apabila diperbaiki menjadi sebagai berikut.

2. METODE PENELITIAN
Metode penelitian yang digunakan **dalam dalam merancang** dan membangun sistem pelacak kendaraan menggunakan model *prototype*.
2.1 Model Prototype
Prototype merupakan suatu jenis model sistem yang belum selesai dibuat sesuai hasil perancangan. Itu dibuat sebagai kebutuhan untuk berkomunikasi dengan calon pengguna dan desainnya berfokus pada “mendengarkan pelanggan”.

Gambar 7. Paragraf pertama pada metode penelitian

Pada gambar 7, kalimat “dalam dalam merancang” diperbaiki menjadi “dalam merancang”

4) Kesalahan Penulisan Istilah Asing

Istilah asing seringkali ditulis tanpa huruf miring atau menggunakan huruf kapital yang tidak sesuai. Sehingga penulisannya menjadi sebagai berikut.



Gambar 8. Judul artikel jurnal

Pada gambar 8, judul diperbaiki menjadi “SISTEM BUKA TUTUP PINTU OTOMATIS BERBASIS ARDUINO MENGGUNAKAN FINGERPRINT” menjadi “SISTEM BUKA TUTUP PINTU OTOMATIS BERBASIS ARDUINO MENGGUNAKAN FINGERPRINT”

5) Kesalahan Pengembangan Paragraf

Kesalahan pengembangan paragraf yang kurang terstruktur ditemukan dalam bagian pendahuluan. Beberapa paragraf hanya menyebutkan pentingnya topik tanpa menyertakan data pendukung atau contoh aplikasi nyata. Sehingga apabila diperbaiki menjadi sebagai berikut.

Perkembangan zaman membawa perubahan signifikan dalam kebutuhan akan alat dan teknologi yang mempermudah aktivitas manusia. Salah satu dampak positif perkembangan teknologi adalah peningkatan kualitas hidup masyarakat, termasuk dalam aspek keamanan (Gustame et al., 2021). Keamanan menjadi elemen penting dalam kehidupan sehari-hari, karena memberikan rasa nyaman dan ketenangan bagi individu. Dalam konteks rumah tangga, sistem keamanan yang buruk seringkali menjadi celah terjadinya kejahatan, seperti pencurian (Salam & Bhaskoro, 2021).

Gambar 9. Paragraf pertama pada pendahuluan

Pada gambar 9, paragraf diperbaiki menjadi “Perkembangan zaman membawa perubahan signifikan dalam kebutuhan akan alat dan teknologi yang mempermudah aktivitas manusia. Salah satu dampak positif dari perkembangan teknologi adalah peningkatan kualitas hidup masyarakat, terutama dalam aspek keamanan. Misalnya, data dari Salam dan Bhaskoro (2021) menunjukkan bahwa penggunaan sistem keamanan berbasis teknologi biometrik, seperti pada sistem kunci pintu otomatis, dapat mengurangi angka pencurian rumah tangga hingga 30% dalam satu tahun terakhir.”

6) Penggunaan Kalimat Tidak Efektif

Penelitian ini menemukan beberapa penggunaan kalimat tidak efektif, salah satu diantaranya adalah “Keamanan menjadi elemen penting dalam kehidupan sehari-hari, karena memberikan rasa nyaman dan ketenangan bagi individu.”. Apabila diperbaiki menjadi “Keamanan adalah elemen penting dalam kehidupan sehari-hari karena mendukung kenyamanan individu.”

7) Tinjauan Pustaka yang Tidak Diterapkan

Penelitian ini menemukan ketiadaan tinjauan pustaka pada artikel jurnal yang dianalisis. Struktur yang baik pada artikel jurnal terdiri atas judul, biodata penulis, abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan.

Pembahasan

Artikel yang dianalisis memiliki struktur kebahasaan yang sesuai dengan artikel ilmiah. Struktur kebahasaan tersebut mencakup penggunaan pernyataan argumentatif dan persuasif yang mendukung ide utama, serta pemilihan kata teknis dan denotatif yang memperjelas informasi. Selain itu, artikel jurnal memiliki kata

pendefinisian yang mendukung pemahaman pembaca terhadap topik yang dibahas.

Analisis terhadap artikel jurnal menemukan sejumlah kesalahan, antara lain penulisan huruf kapital yang tidak tepat, penggunaan huruf miring yang keliru, kesalahan penulisan kata, penulisan istilah asing yang tidak sesuai, pengembangan paragraf yang kurang baik, penggunaan kalimat tidak efektif, serta struktur artikel jurnal yang tidak mencantumkan tinjauan pustaka. Kesalahan-kesalahan ini kemungkinan disebabkan oleh kelalaian penyunting atau kurangnya pemahaman penyunting dalam menyunting naskah pada Jurnal Teknik Informatika Unanda.

Kesalahan bahasa pada tataran kalimat didominasi kesalahan penggunaan huruf miring pada istilah asing. Pada istilah “*Model Prototype*”, kata Model sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sehingga tidak perlu dicetak miring, sedangkan kata Prototype, yang masih merupakan istilah asing, harus dicetak miring. Selain itu, pada istilah “*Desain Alat*”, baik kata “desain” maupun “alat” adalah bahasa Indonesia, sehingga tidak perlu dicetak miring. Penggunaan huruf miring pada kata-kata bahasa Indonesia seperti “biometrik” dan “mikrokontroler” juga tidak diperlukan karena keduanya sudah menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia.

Kesalahan pada penulisan kata dan penulisan huruf kapital yang ditemukan merupakan kesilapan penulis. Kesalahan penulisan kata seperti “dalam dalam memrancang” dapat membuat pembaca ambigu terhadap istilah yang disampaikan. Kesalahan penulisan huruf kapital seperti “... *biometrik. mikrokontroler* ...” dapat mengurangi nilai estetika artikel jurnal. Kerapian tulisan pada artikel jurnal menjadi salah satu bukti profesionalitas penulis.

Penulisan yang rapi, baik dalam tata bahasa, struktur kalimat, maupun format, tidak hanya memudahkan pembaca untuk memahami isi artikel tetapi juga menunjukkan perhatian penulis terhadap detail. Dengan memastikan konsistensi dalam penggunaan istilah, tata penulisan, dan format, penulis dapat meningkatkan kredibilitas karyanya di mata pembaca dan komunitas akademik.

SIMPULAN

Hasil analisis dan penyuntingan menunjukkan bahwa artikel memerlukan perbaikan pada struktur dan kebahasaan. Dari segi struktur, artikel perlu dilengkapi dengan tinjauan pustaka yang relevan serta pembahasan yang lebih mendalam mengenai penelitian dengan topik yang sama. Sementara itu, pada aspek kebahasaan, koreksi dilakukan terhadap ejaan, kalimat yang tidak efektif, dan penggunaan istilah asing yang tidak sesuai. Perbaikan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas artikel sehingga lebih layak digunakan sebagai referensi akademik.

Saran yang dapat diberikan untuk memperdalam penelitian terkait analisis kebahasaan, struktur, dan penyuntingan pada artikel jurnal adalah melakukan analisis dan penyuntingan lanjutan secara lebih komprehensif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan ketelitian serta memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pengetahuan peneliti lain dalam bidang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, dkk. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Bahdin Nur Tanjung dan Ardial, 2009. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) dan Mempersiapkan Diri*

menjadi Penulis Artikel Ilmiah, Jakarta : Kencana.

Kemendikbud. (n.d.). Diakses pada 10 Januari 2025, dari <https://ejaan.kemdikbud.go.id/eyd/penulisan-kata/singkatan-dan-akronim>.

Khotijah, Siti, and Bagus Ismail. "Kesalahan Ejaan dalam Penulisan Artikel Web IAIN Surakarta dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 di SMP." *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra* 1, no. 1 (Juni 2019): 63-74.

Setyawati, Nanik. (2010). *Analisis kesalahan berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sunendar, Dadang. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Utomo, A. P. Y., Haryadi, Fahmy, Z., & Indramayu, A. (2019). Kesalahan bahasa pada manuskrip artikel mahasiswa di *Jurnal Sastra Indonesia*. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(3).

Widagdho, Djoko. (1994). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.